

# Edukasi Perilaku Hidup Sehat dan Penggunaan Masker Kepada Masyarakat di Area Jalur Perkeretaapian Kabupaten Pasuruan

Teguh Arifianto<sup>\*1</sup>, Sunaryo<sup>2</sup>, Sunardi<sup>3</sup>, Wawan Riyanta<sup>4</sup>, Damar Istri Pratiwi<sup>5</sup>, Lady Silk Moonlight<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun, Jl. Tirta Raya, Pojok, Nambangan Lor, Madiun, Jawa Timur 63161, Telp. (0351)474777, Fax. (0351)464788

<sup>6</sup>Politeknik Penerbangan Surabaya, Jl. Jemur Andayani I No.73, Siwalankerto, Kota Surabaya, Jawa Timur 60236, Telp. (031)8410871, Fax. (031)8490005

<sup>1,2,3</sup>Teknologi Elektro Perkeretaapian, Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun

<sup>4</sup>Teknologi Bangunan dan Jalur Perkereaapian, Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun

<sup>5</sup>Teknologi Mekanika Perkereaapian, Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun

<sup>6</sup>Komunikasi Penerbangan, Politeknik Penerbangan Surabaya

email: <sup>\*1</sup>teguh@ppi.ac.id, <sup>2</sup>sunaryo@ppi.ac.id, <sup>3</sup>sunardi@ppi.ac.id, <sup>4</sup>wawanriyanta@ppi.ac.id, <sup>5</sup>damar@ppi.ac.id, <sup>6</sup>lady@poltekbangsby.ac.id

## Abstrak

Indonesia adalah salah satu negara yang dilanda krisis kesehatan akibat adanya penularan virus covid-19. Virus ini menyerang sistem pernapasan manusia sehingga menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan. Pemerintah Indonesia berupaya memutus rantai penyebaran virus covid-19 ini dengan menerapkan protokol kesehatan salah satunya memakai masker dan mencuci tangan. Kasus covid-19 di Kabupaten Pasuruan sangat tinggi yaitu 3.575 kasus terkonfirmasi. Melihat kasus covid-19 yang terus meningkat, penulis melakukan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu edukasi perilaku hidup sehat dan penggunaan masker di area jalur perkeretaapian sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 01-03 Juli 2021 diikuti sebanyak 60 orang. Metode pelaksanaan dilakukan dengan 3 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini memberikan edukasi perilaku hidup sehat, penggunaan masker yang baik dan benar, dan pembagian 1.000 masker kepada 80 orang. Masyarakat sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan ini. Hal ini dibuktikan dengan persentase respon sebesar 100% terhadap pentingnya perilaku hidup sehat sebelum melakukan aktifitas di dalam maupun di luar ruangan. Masyarakat dapat menerapkan perilaku hidup sehat dan penggunaan masker sebagai sebuah perilaku kemandirian dan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah dan memutus mata rantai virus covid-19.

**Kata kunci** — Virus covid-19, protokol kesehatan, masker, perilaku hidup sehat, area jalur perkeretaapian.

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara yang dilanda krisis kesehatan akibat adanya penularan Covid-19 (*corona virus disease*) atau lebih dikenal dengan sebutan virus *corona*. Virus *corona* atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus* (SARS CoV-2) adalah virus yang dapat menyerang sistem pernapasan manusia sehingga menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan seperti sesak napas, batuk, demam, *pneumonia* akut, hingga kematian dengan masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari [1].

Pandemi virus *corona* di Indonesia diawali dengan temuan penderita covid-19 pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus positif covid-19 berjumlah 4.839 telah terkonfirmasi dan 459 kasus meninggal dunia. Pandemi virus *corona* ini tersebar di 33 provinsi dari 34 provinsi di Indonesia [2].

Pemerintah melakukan upaya untuk memutus rantai penyebaran virus *corona* ini yaitu dengan menerapkan perilaku hidup sehat, mematuhi protokol kesehatan, dan melakukan vaksinasi. Langkah-langkah untuk pencegahan untuk mengatasi kasus penyebaran virus *corona* yaitu menerapkan protokol kesehatan dengan menerapkan 5M yang terdiri dari penerapan memakai masker, menjaga jarak, mencuci

tangan, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas [3]. Penerapan 5M ini dilakukan untuk membantu masyarakat untuk mencegah penularan dan penyebaran virus *corona*.

Selain itu, Pemerintah menetapkan kebijakan karantina wilayah yaitu dengan menutup beberapa akses jalan dalam waktu tertentu, pembatasan jam operasional transportasi, dan pembatasan jumlah transportasi. Kebijakan tersebut dimaksudkan untuk dapat menahan laju aktifitas masyarakat untuk keluar rumah. Kebijakan karantina wilayah dikenal dengan istilah PSBB yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar [4].

Kasus covid-19 di Kabupaten Pasuruan menunjukkan jumlah yang cukup signifikan. Hal ini dikarenakan Kabupaten Pasuruan menjadi pusat aktifitas industri dan mobilitas masyarakat yang sangat tinggi. Jumlah kasus covid-19 di Kabupaten Pasuruan per tanggal 09 Mei 2021 adalah 3.575 kasus terkonfirmasi dengan 3.261 sembuh dan 299 meninggal [5]. Melihat kasus covid-19 yang terus mengalami peningkatan di Kabupaten Pasuruan, penulis melakukan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yaitu edukasi perilaku hidup sehat dan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19.

Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan mengenai edukasi perilaku hidup sehat yaitu edukasi hidup bersih dan sehat di posyandu RW 05 Kelurahan Rancamaya Kota Bogor [6], masyarakat di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari [7], pondok pesantren Minhaddul Ulum Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran [8], panti asuhan Al-Mukhtariyah Palembang [9], SD Negeri 1 Pesantunan Kabupaten Brebes [10], dan santri TPQ Awalulmu'minin Kecamatan Gamping Yogyakarta [11].

Sedangkan kegiatan pengabdian masyarakat terkait dengan edukasi penggunaan masker yaitu masyarakat RW 07 Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya [12], kelompok masyarakat Desa PUU Tamboli [13], petugas kebersihan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin [14], sekolah SDN 2 Kutoharjo Kabupaten Kendal [15], masyarakat sekitar STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya [16], masyarakat Desa Wendit Kabupaten Malang [17], pedagang pasar di Pasar Pringgan Medan [18], dan panti asuhan Muhammadiyah Cabang Pauh IX Padang [19].

Dari kegiatan pengabdian masyarakat mengenai edukasi perilaku hidup sehat dan

penggunaan masker yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka penulis melakukan kegiatan tersebut di area jalur perkeretaapian Kabupaten Pasuruan. Penulis juga melakukan penelitian terkait dengan deteksi masker menggunakan algoritma *Viola-Jones* di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun [20].

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut dari Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 52 Tahun 2020 tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 di Kabupaten Pasuruan. Dalam Bab III Pasal 4 point a no (1) menggunakan alat pelindung diri berupa masker yang menutupi hidung, mulut hingga dagu, jika harus keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain yang tidak diketahui status kesehatannya dan no (4) meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

## 2. METODE

Sasaran pengabdian ini adalah masyarakat di area jalur perkeretaapian Kabupaten Pasuruan yang dilaksanakan pada tanggal 01-03 Juli 2021. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan 3 tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap perencanaan yaitu persiapan materi *leaflet*, persiapan percetakan *leaflet*, pembelian masker 1.000 buah, dan kegiatan penyerahan *leaflet* maupun masker. Tahap pelaksanaan pada kegiatan ini yaitu edukasi perilaku hidup sehat dan penggunaan masker kepada masyarakat secara langsung di area jalur perkeretaapian Kabupaten Pasuruan. Tahap evaluasi yaitu dengan melakukan tanya jawab kepada masyarakat.

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat adalah dosen Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun sebanyak 5 orang dan dosen Politeknik Penerbangan Surabaya sebanyak 1 orang. Tim pengabdian memberikan materi tentang edukasi perilaku hidup sehat, edukasi penggunaan masker, dan pembagian masker.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berjalan dengan baik mulai sesuai rencana yang telah disusun mulai tahap perencanaan hingga

tahap evaluasi. Tahap pertama dalam kegiatan ini yaitu tahap perencanaan. Di dalam tahap perencanaan terdiri dari persiapan materi leaflet, persiapan percetakan leaflet, pembelian masker 1.000 buah, dan kegiatan penyerahan leaflet maupun masker. Kegiatan materi berupa leaflet dalam kegiatan ini yaitu edukasi hidup sehat dengan mencuci tangan menggunakan sabun (gambar 1), cara memakai masker dengan benar (gambar 2), dan menerapkan protokol kesehatan (gambar 3).



(Sumber: [21])

Gambar 1. Leaflet cuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir



(Sumber: [22])

Gambar 2. Leaflet pemakaian masker dengan benar



Gambar 3. Leaflet penerapan protokol kesehatan

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan dimana tahapan ini memberikan edukasi secara langsung terkait dengan perilaku hidup sehat dan penggunaan masker kepada masyarakat di area jalur perkeretaapian. Edukasi perilaku hidup sehat yang diajarkan agar masyarakat terhindar dari virus covid-19 adalah melakukan cuci tangan dengan baik dan benar, menerapkan jaga jarak fisik, dan menjaga kebersihan diri. Kegiatan ini dilakukan di 6 titik sekitar area jalur perkeretaapian (tabel 1) dan diikuti sebanyak 60 orang (tabel 1) yang terdiri dari kanak-kanak, remaja, dewasa, lansia, dan manula [23] (tabel 2) yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Tabel 1. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat

No	Lokasi	Jumlah Peserta (Orang)
1	Stasiun Bangil	11
2	PJL 99 OPS Stasiun Bangil	12
3	PJL 100 Ledok Kidul Dalem	7
4	PJL 104 Latek	16
5	PJL 20 Stasiun Sukorejo	6
6	Perlintasan sebidang Gajah Bendo	8
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>

Tabel 2. Klasifikasi kelompok usia

No	Kelompok Usia	Usia (Tahun)	Jumlah
1	Kelompok kanak-kanak	6-11	4

No	Kelompok Usia	Usia (Tahun)	Jumlah
2	Kelompok remaja	12-25	24
3	Kelompok dewasa	26-45	17
4	Kelompok lansia	46-65	11
5	Kelompok manula	>65	4
<b>Jumlah</b>			<b>60</b>

Selain memberikan edukasi mengenai ilmu pengetahuan, masyarakat juga diajarkan untuk mempraktikkan secara langsung pengetahuan yang diperolehnya. Pada tahap ini, tim mendemonstrasikan cara melakukan cuci tangan dengan baik dan benar, kemudian diarahkan untuk melakukan praktik secara langsung apa yang telah didemonstrasikan oleh tim. Ada 6 langkah cara mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun selama 1 menit atau 60 detik agar efektif yaitu sebagai berikut [21]:

1. basahi kedua tangan, gosok dengan sabun pada telapak tangan kemudian usap, dan gosok kedua telapak tangan dengan arah memutar secara lembut;
2. usap dan gosok kedua punggung tangan dengan telapak tangan secara bergantian;
3. gosok telapak tangan dengan sela-sela jari tangan saling menjalin hingga bersih;
4. gosok punggung jari pada telapak tangan dengan ujung jari secara bergantian dengan posisi saling mengunci;
5. gosok memutar dengan kedua ibu jari mengunci pada telapak tangan secara bergantian;
6. gosok memutar ujung jari pada telapak tangan secara perlahan dan bergantian.

Jika tidak dapat menemukan air dan sabun pada saat melakukan cuci tangan, dapat diganti dengan *hand sanitizer*. Langkah cuci tangan menggunakan *hand sanitizer* sama dengan langkah cuci tangan menggunakan air dan sabun. Waktu yang tepat dalam mencuci tangan menggunakan sabun untuk mencegah penyakit adalah sebelum makan, sebelum menyusui atau menyuapi bayi atau anak, sesudah ke toilet atau WC, sesudah membersihkan dubur atau kemaluan bayi atau anak dari kotoran, dan sebelum memasak atau menyajikan makanan [24].

Penggunaan masker dalam kondisi covid-19 sangat diwajibkan sesuai arahan dari Pemerintah dengan menerapkan protokol kesehatan untuk pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi masuknya virus melalui saluran pernapasan. Penggunaan masker yang efektif adalah sebagai berikut:

1. sebelum mengenakan masker, cuci tangan terlebih dahulu menggunakan air mengalir dan sabun atau *handsanitizer* terlebih dahulu;
2. menutup mulut, hidung, dan dagu serta dipastikan di sebelah depan bagian masker yang berwarna;
3. tekan bagian atas masker hingga mengikuti bentuk hidung dan tarik ke belakang di bagian dagu;
4. melepas masker yang sudah digunakan dengan memegang tali dengan hati-hati dan buang di tempat sampah tertutup;
5. cuci tangan menggunakan sabun setelah membuang masker;
6. ganti masker bersih jika kondisi masker yang digunakan sudah kotor atau basah;
7. masker tetap memperhatikan pengguna agar dapat bernapas dengan baik.



(a)



(b)



(c)



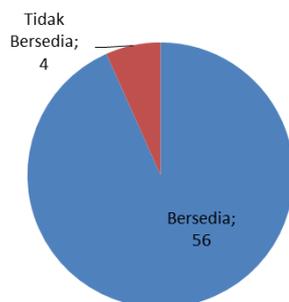
(d)



(e)

Gambar 3. Edukasi di (a) Stasiun Bangil, (b) PJJ 99 OPS Stasiun Bangil, (c) PJJ 100 Ledok Kidul Dalem, (d) PJJ 104 Latek, (e) Perlintasan sebidang Gajah Bendo

Tahap terakhir adalah tahap evaluasi dimana tahapan ini melakukan tanya jawab secara langsung kepada masyarakat terhadap edukasi perilaku hidup sehat dan penggunaan masker. Dari 60 orang, hanya 56 orang yang bersedia untuk diwawancara, dan 4 orang tidak bersedia untuk diwawancara dengan keterangan 2 orang segera berangkat kerja, 1 orang sedang berolahraga, dan 1 orang tanpa memberikan keterangan.



Gambar 4. Jumlah masyarakat yang diwawancara

Terdapat 8 pertanyaan perihal edukasi hidup sehat dan penggunaan masker. Dari masing-masing

pertanyaan, tiap orang hanya menjawab setuju atau tidak setuju (tabel 3).

Tabel 3. Pertanyaan terhadap perilaku edukasi hidup sehat dan penggunaan masker

No	Pertanyaan
1	Pentingnya perilaku hidup sehat sebelum melakukan aktifitas di dalam maupun di luar ruangan
2	Selain mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, penggunaan <i>handsanitizer</i> juga penting untuk mencuci tangan
3	<i>Handsanitizer</i> bukan pengganti sabun, tapi perlindungan tangan dari kuman jika berada di luar ruangan
4	Masyarakat harus memiliki <i>handsanitizer</i> untuk membersihkan tangan
5	Pentingnya penggunaan masker saat berada di dalam maupun di luar ruangan
6	Penggunaan masker hingga menutup mulut, hidung, dan dagu
7	Masker medis hanya dapat digunakan untuk satu kali penggunaan
8	Membuang masker di tempat sampah tertutup

Hasil dari pertanyaan melalui wawancara terhadap perilaku edukasi hidup sehat dan penggunaan masker didapatkan bahwa 100% pentingnya perilaku hidup sehat sebelum melakukan aktifitas di dalam maupun di luar ruangan. Hal ini dikarenakan dengan perilaku hidup sehat kita dapat melakukan aktifitas sehari-hari yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain seperti beribadah, bekerja mencari nafkah, berolahraga, bersekolah, dan lain sebagainya.

Pada pertanyaan membuang masker di tempat sampah tertutup, didapatkan hasil sebesar 82,14%. Dalam membuang masker masih terdapat tidak membuang di sampah tertutup melainkan masih membuang masker di jalan ataupun di tempat sampah terbuka. Seseorang tidak dianjurkan untuk membuang masker di jalan maupun di tempat sampah terbuka dikarenakan masker yang telah dipakai terdapat kuman dan virus. Sebaiknya dibuang di tempat sampah tertutup serta melakukan cuci tangan menggunakan sabun atau *hand sanitizer* setelah menyentuh atau membuang masker.

Tabel 4. Respon masyarakat terhadap perilaku edukasi hidup sehat dan penggunaan masker

No	Pertanyaan	Persentase Respon (%)
----	------------	-----------------------

No	Pertanyaan	Persentase Respon (%)
1	Pentingnya perilaku hidup sehat sebelum melakukan aktifitas di dalam maupun di luar ruangan	100
2	Selain mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir, penggunaan <i>handsanitizer</i> juga penting untuk mencuci tangan	89,29
3	<i>Handsanitizer</i> bukan pengganti sabun, tapi perlindungan tangan dari kuman jika berada di luar ruangan	92,86
4	Masyarakat harus memiliki <i>handsanitizer</i> untuk membersihkan tangan	91,07
5	Pentingnya penggunaan masker saat berada di dalam maupun di luar ruangan	96,43
6	Penggunaan masker hingga menutup mulut, hidung, dan dagu	94,64
7	Masker medis hanya dapat digunakan untuk satu kali penggunaan	85,71
8	Membuang masker di tempat sampah tertutup	82,14

Hasil capaian capaian kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu edukasi perilaku hidup sehat, penggunaan masker, dan donasi masker (tabel 5).

Tabel 5. Hasil capaian kegiatan pengabdian masyarakat

Nama Kegiatan	Jumlah Capaian Sasaran	Keterangan Kegiatan
Edukasi perilaku hidup sehat	100%	Tim melakukan edukasi perilaku hidup sehat dengan menerapkan protokol kesehatan
Edukasi penggunaan masker	100%	Tim melakukan edukasi penggunaan masker yang baik dan benar

Nama Kegiatan	Jumlah Capaian Sasaran	Keterangan Kegiatan
		dengan menerapkan protokol kesehatan
Donasi masker	80 orang	Tim berdonasi dengan alokasi dana untuk 1.000 buah kepada masyarakat di area jalur perkeretaapian

#### 4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi masyarakat di area jalur perkeretaapian dinilai mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai edukasi perilaku hidup sehat dan penggunaan masker yang baik dan benar. Kegiatan ini diharapkan berdampak mencegah penyebaran serta memutus mata rantai virus covid-19.

Masyarakat di area jalur perkeretaapian menerapkan 5 langkah protokol kesehatan. Masyarakat setuju dengan menerapkan pentingnya perilaku hidup sehat sebelum melakukan aktifitas di dalam maupun di luar ruangan. Setelah dilaksanakannya kegiatan ini, masyarakat di area jalur perkeretaapian sadar pentingnya hidup sehat dan penggunaan masker menjadi sebuah perilaku kemandirian dan kebiasaan (habituasi) dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan masker pada kelompok kanak-kanak harus dalam pengawasan orang tua karena dapat mengganggu pernapasan pada anak bila menggunakan masker dalam jangka waktu yang lama. Masker bisa dipakai dalam kondisi tertentu kepada kelompok kanak-kanak dan selalu dalam pengawasan orang tua.

#### 5. SARAN

Saran bagi penulis untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya yaitu memberikan edukasi tentang cara membuang masker di tempat sampah tertutup dan mengelola masker tidak terpakai tersebut dengan baik dan benar. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat diselengi dengan simulasi menggunakan media audio visual

agar meningkatkan antusias terutama kelompok kanan-kanak dan kelompok manula.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun yang telah memberi dukungan dana dan moral terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Serta semua pihak yang telah membantu dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga proses kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh penulis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abidin, Z., Hudaya, A., dan Anjani, D., 2020, Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19, *Research and Development Journal Of Education*, Special Edition October, hal.131-146.
- [2] Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., dan Pidiawati, B. Y., 2020, Pelatihan Pembuatan Masker Sebagai Upaya Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara, *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, vol.1, no.1, pp.22-27.
- [3] Alfari, T., 2021, 5 M Dimasa Pandemi Covid 19 di Indonesia, <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html>, diakses tanggal 15 Juli 2021.
- [4] Yunus, N. R. dan Rezki, A., 2020, Kebijakan Pemberlakuan *Lockdown* Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19, *Salam: Jurnal Sosial & Budaya Syar'i*, vol.7, no.3, pp.227-238.
- [5] Informatika, D. K., 2021, Satuan Tugas Covid-19, <https://covid19.pasuruankab.go.id/>, diakses tanggal 09 Mei 2021.
- [6] Nasution, A. S., 2020, Edukasi PHBS di Tatanan Rumah Tangga Untuk Meningkatkan Perilaku Hidup Sehat, *Jurnal ABDIDAS*, vo.1, no.2, pp.28-32.
- [7] Saida., Ezzo, A., dan Parawansah., 2020, Cegah Covid 19 Melalui Edukasi Perilaku Hidup Bersih Sehat di Kecamatan Puuwatu Kota Kendari, *Journal of Community Engagement in Health*, vol.3, no.2, pp. 329-334.
- [8] Berawi, K. N., Afriani, L., Khoriah, S., Karimah, N., Fadly, A. A., Muslim, A. S., dan Puspangrum, D. A., 2021, Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perilaku Hidup Sehat Sebagai Upaya Peningkatan Status Kesehatan di Lingkungan Pondok Pesantren, *The 2<sup>nd</sup> Seminar Nasional ADPI Mengabdikan Untuk Negeri (SNAMN)*, Kota Padang, 23-24 Januari.
- [9] Saputra, A. dan Fatrida, D., 2020, Edukasi Kesehatan Pentingnya Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Berbasis Audiovisual di Panti Asuhan Al-Mukhtariyah Palembang, *Khidmah Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vo.2, no.2, pp.125-133.
- [10] Nurpratiwiningsih, L., Arifianto, T., Qosid, W., dan Ubaedillah., 2020, Menumbuhkan Sikap Sadar Lingkungan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar, *Jurnal Abdi Masyarakat UMUS (JAMU)*, vol.1, no.01, pp.34-41.
- [11] Syah, D. Z. R., Utari, D., dan Adinugraha, T. S., 2020, Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan Penyelenggaraan Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an pada Masa Pandemi Covid 19 di TPQ Masjid Awalulmu'minin Gamping, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Karya Husada*, vol.2, no.2, pp.28-33.
- [12] Husna, H. N., Nurpatonah, C., Milataka, I., Wardani, G. A., Hidayati, N. L. D., Wulandari, W. T., Apriliani, A. Y., dan Idacahyati, K., 2021, *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, vol.4, no.3, pp.630-638.
- [13] Tulak, G. T. dan Yuhanah, 2020, Edukasi Penggunaan Masker pada Kelompok Masyarakat Beresiko Sebagai Bentuk Pencegahan Penyebaran Covid-19, *Logita Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, vol.4, no.2, pp.313-317.
- [14] Kaidah, S., Budiarti, L. Y., Yasmina, A., dan Heriyanti, F., 2020, Edukasi Penggunaan Masker dan Handsanitizer bagi Petugas Kebersihan di Fakultas Kedokteran ULM, *Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat dan Corporate Social Responsibility*, Tangerang, 15 Oktober.
- [15] Muliawati, R. dan Mushidah, 2021, Sosialisasi dan Edukasi Pencegahan Covid-19 di SDN 2 Kutoharjo Kabupaten Kendal, *Jurnal Dikemas*, vol.1, no.1, pp.23-26.
- [16] Meri, M., Khusnul, K., Suhartati, R., Mardiana, U., dan Nurpalah, R., 2020, Pemberdayaan Masyarakat dalam Penggunaan *Hand Sanitiser* dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19, *Bantenese Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat*, vol.2, no.1, pp.26-33.
- [17] Rosalina, V., Nurniamah, I., dan Yana, E., 2021, Gerakan Donasi 3.000 Masker Kain dan Edukasi Penggunaan Masker Kain Dalam Upaya Menekan Penyebaran Covid-19, *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol.3, no.1, pp.53-57.
- [18] Syapitri, H., Siregar, L. M., dan Saragih, F. L., 2020, Pencegahan Penularan Covid-19 Melalui Sosialisasi dan Pembagian Masker di Pasar Pringgatan Medan, *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, vol.3, no.2, pp.422-429.
- [19] Rusdi, M. S., Efendi, M. R., Afriyani., Rustini., Putri, L. E., Kamal, S., dan Surya, S., 2021, Edukasi Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19, *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, vol.1, no.1, pp.47-51.
- [20] Arifianto, T. dan Sunardi, 2021, Penerapan Algoritma Viola-Jones Untuk Deteksi Masker Covid-19 di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun, *Jurnal JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, vol.8, no.4, pp.2030-2040.
- [21] Lafanda, P., 2020, Cara Mencuci Tangan Yang Tepat Sebagai Usaha Menghentikan Wabah Corona, <http://www.bbkpm-bandung.org/blog/2020/07/cucitangan>, diakses tanggal 30 Juli 2021.
- [22] Promkes., 2020, Media Sosial: Cara Memakai Masker Yang Benar, <https://promkes.kemkes.go.id/media-sosial-cara-memakai-masker-yang-benar>, diakses tanggal 31 Juli 2021.
- [23] Amin, M. A. dan Juniati, D., 2017, Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny, *Jurnal Ilmiah Matematika*, vol.2, no.6, pp.33-42.
- [24] Depkes, 2009, *Panduan Penyelenggaraan Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia (HCTPS) Kedua*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.